

PENINGKATAN KUALITAS PROSES RECORDING KENDANG JAWA MELALUI SOFTWARE FL STUDIO

QUALITY IMPROVEMENT OF THE RECORDING PROCESS OF JAVANESE DRUM THROUGH FL STUDIO

Oleh: Arief Tri Nugroho, Universitas Negeri Yogyakarta, arieftri.n@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses *recording* kendang Jawa melalui *software* FL Studio. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan. Subjek penelitian adalah pelaku *recording* yang menggunakan *software* FL Studio sebanyak tiga orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan *software* FL Studio dapat ditingkatkan proses *recording* kendang Jawa sehingga kualitas suara yang dihasilkan menjadi lebih jelas, lebih praktis dan efisien. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian baik pada tindakan I dan tindakan II yang menghasilkan kualitas *recording* di atas standar minimal yang dipersyaratkan yaitu 75. Pada tindakan I diperoleh rata-rata skor kualitas *recording* sebesar 88,19 dan tindakan II diperoleh rata-rata 91,20. Dengan demikian penggunaan *software* FL Studio dalam proses *recording* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil *recording* khususnya pada aspek suara, kepraktisan dan efisiensi waktu.

Kata kunci: *Proses Recording, Kendang Jawa, Software FL Studio*

Abstract

This research aims to improve the quality of Javanese recording process through FL Studio software. This research uses action research methods. The subject of the research is the recording actors who use FL Studio software as much as three people. Data collection techniques use observation, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques in this study using quantitative descriptive analysis. The results show that with FL Studio software can be improved recording process of Javanese kendang so that the quality of sound produced becomes clearer, more practical and efficient. It is shown from the results of research both in action I and action II that produces recording quality above the required minimum standard of 75. In action I obtained the average score of recording quality of 88.19 and action II obtained an average of 91.20. Thus the use of FL Studio software in the recording process can improve the quality of process and recording results especially on the aspects of sound, practicality and efficiency of time.

Keywords: *Recording Process, Java Kendang, FL Studio Software*

PENDAHULUAN

Teknologi di bidang seni musik saat ini semakin maju dan berkembang, hal tersebut menuntut para pelaku di bidang seni musik untuk lebih kreatif dalam membuat karya ataupun memproduksi karyanya. Berkembangnya teknologi dalam bidang musik dapat dilihat dengan banyaknya instrumen elektrik yang bermunculan. Banyak cara telah dilakukan oleh pihak-pihak yang peduli terhadap kesenian tradisional untuk lebih mengenalkan musik tradisional, salah satunya adalah dengan memadukan perangkat musik tradisional dengan

musik modern sebagai upaya untuk menarik masyarakat agar tetap mengapresiasi kesenian tradisional.

Salah satu kesenian tradisional asli Indonesia adalah karawitan. Kesenian Karawitan ini dikemas dengan alunan instrumen dan vokal yang indah sehingga enak untuk didengar dan dinikmati. Kesenian kerawitan ini merupakan kesenian klasik yang sangat terkenal di masyarakat Jawa dan Indonesia sebagai salah satu warisan seni dan budaya yang kaya akan nilai historis dan filosofis. Karawitan adalah kesenian Jawa yang mengacu pada permainan musik

gamelan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengendalikan tempo pada permainan gamelan adalah kendang.

Kendang Jawa merupakan alat musik ritmis dari Jawa dan tergolong keluarga perkusi. Instrumen kendang Jawa ini tidak memerlukan tangga nada dalam memainkannya, sehingga mudah untuk dikolaborasikan dengan alat musik modern, tidak seperti alat musik gamelan lainnya yang mempunyai tangga nada yang berbeda dari diatonis. Kendang Jawa adalah instrumen tradisional yang biasanya dimainkan dalam musik gamelan. Kendang Jawa merupakan instrumen yang berbentuk tabung dengan tutup kulit di ujung-ujungnya. Kolaborasi antara kendang Jawa dengan alat musik modern dilakukan tidak hanya pada pertunjukan *live*, namun juga dalam bidang *recording*.

Kolaborasi antara alat musik tradisional dan alat musik modern merupakan salah satu cara agar dapat menarik minat penikmat untuk mengapresiasi musik tradisional. Akan tetapi, kolaborasi antara musik modern dan musik tradisional dalam realisasinya menjumpai kendala dalam penyatuannya, khususnya pada *recording* dan produksi karya yang menggunakan *sampling* sebagai sumber suara karena belum adanya software tertentu yang digunakan.

Recording merupakan media untuk mendokumentasikan sebuah karya dalam bentuk dokumen audio. Proses *recording* harus dilakukan dengan baik pada saat mengkolaborasikan alat musik modern dengan kendang Jawa. Kendala yang muncul adalah besarnya biaya untuk melakukan *recording*. Kendala tersebut mengakibatkan pelaku di bidang

recording memilih untuk menggunakan *sampling* suara tiruan. Namun beberapa aplikasi yang menyediakan *sampling* suara tiruan tidak memiliki *sound bank* suara kendang Jawa.

Perkembangan teknologi telah memunculkan cara baru sebagai alternatif untuk membantu orang-orang yang bekerja dalam bidang musik. Salah satu teknologi yang dianggap sebagai penemuan besar adalah ditemukannya alat yang dapat merubah data audio analog menjadi data audio *digital*. Hal ini menyebabkan data audio yang berupa data analog bisa diproses oleh komputer dalam bentuk data *digital* yaitu *sampler*. Sejak itu, ahli komputer telah mengembangkan *sampler* yang awalnya berupa *hardware* menjadi *sampler* dalam bentuk *software*. Salah satu *software* yang sering digunakan adalah *software Fruity Loops Studio*. *Software* yang biasa dikenal dengan sebutan FL Studio adalah *workstation audio digital* yang dikembangkan oleh perusahaan Belgia, yaitu *Image-Line*. *Software* FL Studio adalah fitur antar muka pengguna grafis berdasarkan pada musik *sequencer* berbasis pola dan salah satu yang paling sering digunakan *workstation audio digital* di seluruh dunia.

Pada *software* FL Studio terdapat suara yang telah disediakan. Fitur suara yang telah ada dalam *software* FL Studio sangat beragam dari drum, gitar, bass, piano, dan sebagainya. Di dalam *software* FL Studio juga terdapat editor suara yang dapat mempermudah dalam *mixing* dan *mastering* sebuah karya yang akan dibuat. Terdapat *equalizer*, *room*, *pitch*, *delay*, dan *effect* lainnya yang mempermudah dalam editing sebuah

karya. Pada *software* FL Studio juga terdapat program untuk menambahkan suara kedalamnya.

Pentingnya peningkatan kualitas proses *recording* kendang Jawa melalui *software* FL Studio karena kendang Jawa merupakan alat musik asli Indonesia yang wajib dilestarikan agar lebih dikenal di segala kalangan dan penjuru dunia, serta perlu dilestarikan ke dalam bentuk yang lebih inovatif dan modern. Selain itu, musik di zaman sekarang telah mengalami berbagai perkembangan dan kemajuan dalam hal teknologi. Musisi dituntut untuk bisa menciptakan karya di segala kondisi, di mana saat ini perkembangan industri musik semakin berkembang dengan pesat. Salah satu cara untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah melakukan kreasi secara praktis dan efisien. Oleh karena itu, peningkatan kualitas proses *recording* kendang Jawa melalui *software* FL studio mampu memudahkan para musisi atau pelaku di bidang musik untuk mengapresiasi alat musik tradisional ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peserta-peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukannya praktik-praktik tersebut (Madya, 1994).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017 hingga bulan Juli 2017. Lokasi penelitian berada di laboratorium karawitan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku di bidang *recording* yang menggunakan *software* FL Studio. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga pelaku *recording* yang menggunakan *software* FL Studio.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Penelitian terdiri dua tindakan, masing-masing terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi atau refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan disajikan sebagai berikut:

Tindakan I

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa seluruh responden menilai kejelasan suara kendang Jawa batangan berada pada kategori tinggi sebanyak 3 orang (100,00). Adapun penggambarannya melalui Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kategorisasi Kejelasan Suara Kendang Jawa Batangan Tindakan 1

Tindakan I				
No	Interval	f	%	Kategori
1	81-100	0	0.00	Sangat Tinggi
2	61-80	3	100.00	Tinggi
3	51-60	0	0.00	Sedang
4	31-50	0	0.00	Rendah

Total	3	100.00
--------------	----------	---------------

Tindakan II

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kejelasan suara kendang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (66,67%) dan menilai kejelasan suara kendang berada pada kategori tinggi sebanyak 1 orang (33,33%). Adapun penggambarannya melalui Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Kategorisasi Kejelasan Suara Kendang Tindakan II

Tindakan II				
No	Interval	F	%	Kategori
1	81-100	2	66.67	Sangat Tinggi
2	61-80	1	33.33	Tinggi
3	51-60	0	0.00	Sedang
4	31-50	0	0.00	Rendah
Total		3	100.00	

Peningkatan Kualitas Proses Recording

Peningkatan kualitas proses recording dan menghasilkan sampling kendang Jawa menggunakan software FL Studio selama penelitian berlangsung ditunjukkan pada diagram sebagai berikut.

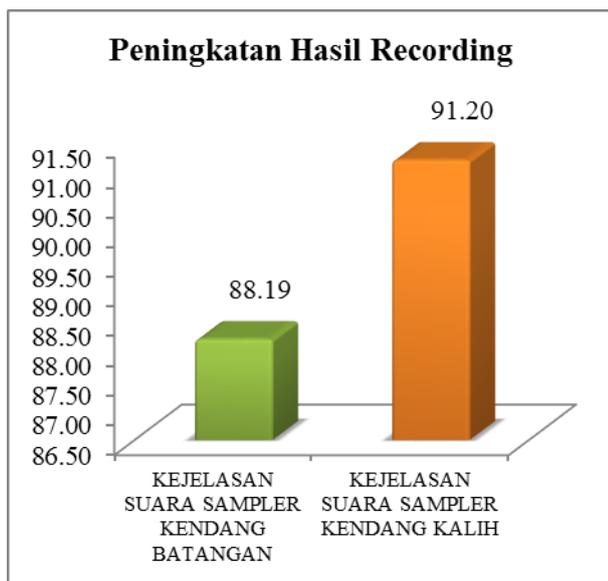


Diagram 1. Peningkatan Kualitas Kejelasan Suara

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui bahwa rata-rata pada tindakan I sebesar 88,19 dan pada tindakan II sebesar 91,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan software FL Studio dapat meningkatkan kualitas proses recording dan menghasilkan sampling kendang Jawa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa software FL Studio dapat meningkatkan kualitas proses recording dan menghasilkan sampling kendang Jawa dinyatakan **diterima**.

Hasil Recording Tindakan I dan Tindakan II

Hasil perbandingan antara tindakan I dan tindakan II disajikan pada tabel sebagai berikut.

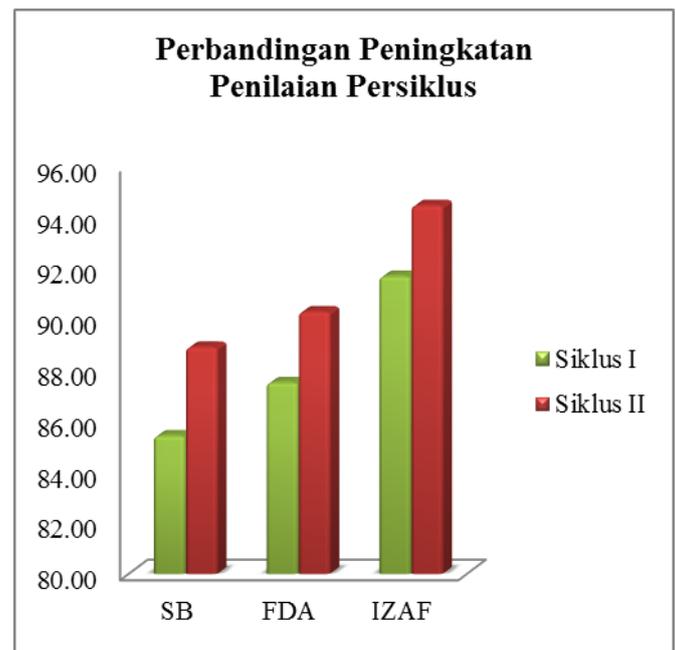


Diagram 2. Hasil Perbandingan Tindakan I dan Tindakan II

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan proses recording dari tindakan I ke tindakan II dengan menggunakan software FL Studio. Artinya, penggunaan software FL Studio dapat meningkatkan kualitas proses recording dan menghasilkan sampling kendang Jawa.

Pembahasan

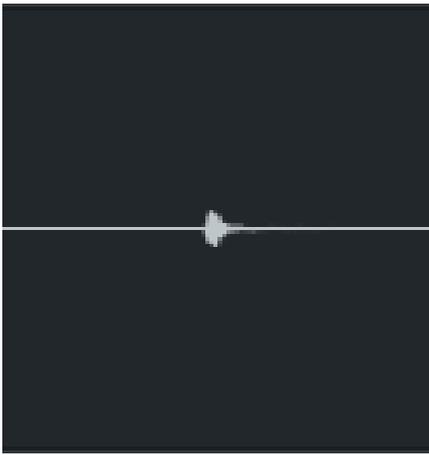
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam meningkatkan kualitas proses *recording* kendang Jawa agar praktis dan efisien dapat menggunakan *software* FL Studio. Hal tersebut ditunjukkan dari terjadinya peningkatan nilai rata-rata pada tindakan I sebesar 88,19 dan pada tindakan II sebesar 91,20. Sedangkan, pada tindakan I dan tindakan II tidak ada selisih yang signifikan karena tidak ada minus pada hasil rata-rata. Hasil selisih sebesar 3,01 diperoleh dari pengurangan nilai rata-rata tindakan I dan tindakan II.

Terdapat permasalahan yang timbul pada saat proses *recording* berlangsung. Penyatuan atau pengkolaborasi antara musik modern dengan musik tradisional pada saat proses *recording* dinilai belum praktis dan efisien dilakukan untuk kebutuhan rekaman (*recording*). Jika menggunakan proses *micing* (pengambilan suara kendang Jawa dengan *microphone*), kolaborasi antara alat musik modern dengan kendang Jawa saat proses *recording* sangatlah memerlukan biaya yang besar. Alternatif lain yang dapat digunakan untuk meminimalisir biaya adalah menggunakan *sampler* sebagai pengganti instrumen asli yang sering digunakan dalam musik elektronik. *Software* yang sering di dalam musik elektronik adalah FL Studio, tetapi di dalam *software* FL Studio belum terdapat *sound bank* suara kendang.

Peneliti memilih menggunakan *software* FL Studio untuk menampilkan suara *recording* agar terdapat kejelasan suara pada suara kendang Jawa dan meminimalkan biaya yang besar saat proses *recording*. FL Studio adalah *software* sebuah

aplikasi untuk komputer yang digunakan untuk merekam, mengubah, dan membuat audio. Nama FL Studio merupakan pergantian nama dari *Fruity Loops*. FL Studio merupakan salah satu *software sampling* yang paling banyak digunakan dalam pemrograman musik digital. *Software* FL Studio dikembangkan oleh perusahaan asal Belgia bernama *Image-Line*. Salah satu fitur terbaik FL Studio adalah pengguna mampu menambahkan *sound bank* instrumen sendiri. *Sound bank* (kumpulan suara) instrumen yang telah disediakan oleh FL Studio sangat beragam dan memiliki kualitas yang baik.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kualitas suara *sampling* kendang Jawa menggunakan *Software* FL Studio yaitu, hasil *recording*nya mampu menyerupai suara kendang asli. Selain itu, penggunaan *Software* FL Studio pada kendang Jawa juga menghasilkan kejelasan suara tanpa harus melakukan editing ulang. Hal ini berbeda dengan hasil *recording* pada *recording live*. Peneliti mencoba membandingkan kejelasan suara dari keduanya menggunakan grafik hasil *recording*. Pada grafik tersebut diketahui bahwa *recording live* menunjukkan grafik yang rendah, artinya bahwa hasil suara *recording live* kurang jelas. Sedangkan hasil *recording* kendang Jawa menggunakan *Software* FL Studio, grafiknya lebih tinggi atau meningkat, artinya bahwa hasil suara *recording* kendang Jawa menggunakan *Software* FL Studio itu jelas. Adapun penggambarannya sebagai berikut.



Gambar 35. Grafik *Recording Live*
(Dokumentasi Arief, 2017)



Gambar 36. Grafik Kendang Jawa Menggunakan
Software FL Studio
(Dokumentasi Arief, 2017)

Ditinjau dari segi penggunaan alat, saat *recording* menggunakan *Software FL Studio* akan lebih praktis dan mudah karena tidak memerlukan peralatan yang banyak dalam prosesnya. Hal ini berbeda jika, melakukan proses *recording* menggunakan *recording live*. Proses penggunaan *recording live* menggunakan peralatan yang banyak dan tidak praktis.

Ditinjau dari segi efisiensi yang dilihat dari penggunaan waktu, pengeluaran biaya, dan kebutuhan tenaga; penggunaan *sampling* kendang Jawa pada *Software FL Studio* lebih efisien jika digunakan. Dalam menggunakan *Software FL Studio*, pengguna dimudahkan dengan hanya memilih suara yang diinginkan dan menggambar

di lembar kerja yang terdapat di dalamnya. Kemudahan tersebut memberikan waktu yang singkat, karena tidak membutuhkan waktu lama dalam produksi *recording*. Segi biaya, karena tidak mengeluarkan biaya yang besar saat melakukan *recording*. Segi tenaga, karena tidak memerlukan orang yang banyak dan aktivitas yang lebih dalam *recording*. Berbeda dengan penggunaan *recording live*, pengguna *recording live* memerlukan waktu yang banyak dalam menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, biaya yang lebih besar saat proses *recording* berlangsung, dan tenaga yang lebih banyak untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan saat melakukan *recording live*.



Gambar 37. Alat-Alat yang Diperlukan pada saat
Recording Live
(Dokumentasi Arief, 2017)



Gambar 38. Penggunaan *Software FL Studio*
(Dokumentasi Arief, 2017)

Berdasarkan temuan penelitian tersebut penggunaan *software FL Studio* pada proses

recording, *sampling* kendang Jawa yang ditinjau dari segi kualitas suara, efektivitas, dan efisiensi diketahui bahwa penggunaan *software* FL Studio menghasilkan suara yang lebih jernih tanpa harus melakukan *editing*. Selain itu, penggunaan *sampling* kendang Jawa menggunakan *software* FL Studio lebih praktis dan efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas proses *recording* kendang Jawa menjadi lebih praktis dan efisien dengan menggunakan *software* FL Studio. Hal tersebut ditunjukkan dari terjadinya peningkatan skor rata-rata kualitas *recording* pada tindakan I sebesar 88,19 dan pada tindakan II sebesar 91,20. Dengan demikian penggunaan *software* FL Studio dengan menggunakan *sampling* dalam proses *recording* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil *recording* khususnya pada aspek suara, kepraktisan dan efisiensi waktu.

Kekurangan yang terlihat pada tindakan I sesuai hasil observasi pada saat penelitian berlangsung yaitu, hasil pada bunyi *tak* yang dihasilkan terlalu besar sehingga menyebabkan suara terdengar pecah dan tidak memiliki kejelasan. Hasil pada bunyi *tong* yang dihasilkan terlalu besar dan equalizer berlebihan pada frekuensi 8k. Hasil pada bunyi *ket*, equalizer berada pada frekuensi 4k-8k, sehingga suara yang dihasilkan kurang jelas. Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemui pada tindakan I, maka dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses *recording* dan menghasilkan *sampling* kendang Jawa dalam *software* FL Studio. Perbaikan tersebut antara lain melengkapi suara

kendang Jawa batangan dengan ditambah kendang kalih. Selain itu, perlu dilakukan *recording* ulang karena ada penambahan suara kendang kalih untuk melengkapi *sampler* kendang Jawa batangan. Hal ini menjadi penting mengingat jika tidak dilakukan *recording* ulang, maka akan terjadi suara yang belang antara kendang batangan dan kendang kalih.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan :

Bagi Pihak *Recording*

Pihak *recording* disarankan supaya mampu melanjutkan penggunaan *software* FL Studio dalam proses *recording* kendang Jawa.

Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan metode lainnya, contohnya kontak 5 dan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda serta objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Madya, S. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Palgunandi, B. 2002. *Serat Kandha Karawitan Jawi: Mengenal Seni Karawitan Jawa*. Bandung: Penerbit ITB.
- Purwacandra, P. 2008. *Asyik Berkreasi dengan Midi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Putra, B.D. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Permainan Kendang dalam Karawitan Jawa untuk Siswa SMP". *Skripsi*. UNY.
- Pembimbing I : Panca Putri Rusdewanti, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Kusnadi, M.Pd.
Reviewer : Drs. Agus Untung Yulianta, M. Pd.